

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel SBI, LDR, NPL, dan BOPO, terhadap ROA. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya *research gap* dari penelitian terdahulu dan *fenomena business gap* dari data kelompok BPR di kabupaten Tegal, tahun 2009-2010 pada BPR se kabupaten Tegal sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang meneliti permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) dengan didasari oleh teori yang mendasar. Faktor-faktor tersebut terdiri dari variabel SBI, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Teknik sampling yang digunakan adalah *sensus*. Data diperoleh berdasarkan publikasi BPR se Kabupaten Tegal periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan dari 9 BPR di Kabupaten Tegal periode 2009-2010. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data LDR, NPL, dan BOPO secara parsial signifikan terhadap ROA, sedangkan SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: SBI, LDR, NPL, BOPO, dan ROA